PROPOSAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *BLOG* DENGAN MINAT BACA
SEJARAH SISWA KELAS X JURUSAN IPS SMAN 13 BANJARMASIN**

Pembimbing Akademik :

Drs. Yusliani Noor, M.Pd

Oleh :

KHALIDA RIZ QINA

NIM 1710111220010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURURSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian : proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis Nurkholis, (2013:25).

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Mengutip pendapat Zakiah Daradjat (dalam Herdianto, Deni, 2005:98) menyebutkan pengertian alat pendidikan dan media pendidikan serta sarana pendidikan adalah sama. Sedangkan dalam kepustakaan asing, media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari *medium*, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sementara itu Asosiasi Pendidikan Nasional (Nation Education Association/ NEA) memberikan batasan tentang media yaitu bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audi visual serta berbagai peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, di dengar dan dibaca

Menurut survei dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 64 dari 72 negara. Selama kurun waktu 2012 – 2015, skor PISA untuk membaca Indonesia hanya naik 1 poin dari 396 menjadi 397. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami dan keterampilan menggunakan bahan-bahan bacaan, khususnya teks dokumen, pada anak-anak Indonesia usia 9 – 14 tahun berada di peringkat sepuluh terbawah (Panduan GLN 2017, Kemendikbud). Kecilnya minat baca di tengah masyarakat dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari seperti jumlah pengunjung perpustakaan yang minim peminat, kemanfaatan membaca itu tidak atau belum dirasakan dan disadari oleh manusia itu sendiri bahwa buku merupakan sebuah sumber belajar. Sumber belajar bisa digunakan sebagai segala daya yang dipergunakan dalam proses pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menambah pengetahuan siswa sehingga ada perubahan tingkah laku dalam diri siswa dengan tujuan pengajaran yang telah diterapkan.

Kualitas sumber daya manusia Indonesia berada ditingkat menengah, salah satu faktor penyebab Indonesia belum mampu menempati posisi atas dikarenakan rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia saat ini. Keadaan semakin memburuk ketika budaya tutur lebih mendominasi daripada budaya membaca.

Menurut survey yang dilakukan Mustafa (2012) apabila diukur dengan angka 1-7 menunjukkan bahwa tingkat minat baca pada provinsi Sulawesi Selatan,

Riau, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, dan Kalimantan Timur hanya memiliki angka minat baca rata-rata sebesar 3,2. Angka tersebut membuktikan bahwa tingkat minat baca di Indonesia khususnya di Kalimantan Selatan memiliki minat baca yang bisa dibilang cukup rendah. Permasalahan minat baca yang dialami wilayah Kalimantan Selatan ialah masyarakat cenderung lebih senang berbicara dibandingkan membaca.

Belajar merupakan proses penambahan ilmu pengetahuan. Proses yang menuntut terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam situasi belajar. Akan tetapi dalam interaksi belajar mengajar sering berlangsung tidak efektif dan membosankan yang menyebabkan tujuan belajar tidak dapat tercapai dengan optimal, hal tersebut disebabkan banyak hal diantaranya penataan lingkungan menjadi media yang efektif untuk belajar tidak didesain dengan baik. Era modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi telah berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Internet kini telah menjadi sumber belajar alternatif. Orang atau siswa dapat menggunakannya kapan dan di mana saja, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Pembelajaran sekarang bersifat luwes, tidak harus menuntut pola baku pertemuan guru – siswa di kelas dan waktu tertentu.

Seiring dengan perkembangan Teknologi dewasa ini, terdapat banyak media online yang gratis yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Menurut Susanto, H.(2019: 16) Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana dan tepat guna, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

Salah satu media efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa karena memiliki karakteristiknya yang relevan adalah media blog. Blog (bentuk sederhana dari weblog) adalah sebuah laman (situs) seseorang yang sering di *update* yang sering disebut dengan jurnal (diari) online (Rouf dan Sopyan, 2007). saat ini, blog berkembang sangat pesat seiring perkembangan teknologi di

Indonesia. Hampir semua orang memiliki blog, mulai dari artis, politikus, guru, dosen sampai mahasiswa karena proses membuatnya sangatlah mudah.

(Kristiyanti,M 2011: 35) Di zaman yang serba modern ini, hampir setiap pengguna internet di Indonesia membicarakan mengenai Blog. Istilah Weblog yang kemudian disingkat menjadi Blog sebenarnya mulai dikenal sejak tahun 1997, namun baru populer pada tahun 2000. Blog adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Didalam Blog para pengajar maupun pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dapat mem-posting materi-materi yang mereka anggap berguna bagi para pencari informasi pendidikan. Sedangkan pencari informasi pendidikan pun dapat berpartisipasi mengembangkan maupun sekedar memberikan komentar dari isi Blog yang telah dilihat.

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pebelajar sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Pengajar dapat meng-upload semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Penggunaan Blog sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar sedikitnya akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi pebelajar dalam mempelajari sesuatu.

Menurut Sartono (2016:121) Blog juga dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk media pembelajaran, yaitu Blog guru sebagai pusat pembelajaran. Guru dapat menuliskan materi belajar, tugas, maupun bahan diskusi di blognya, kemudian para muridnya bisa berdiskusi dan belajar bersama-sama di blog gurunya tersebut. Selain itu blog guru dan murid juga dapat saling berinteraksi. Media pembelajaran melalui blog memiliki banyak keunggulan. Misalnya, siswa dapat belajar materi lebih lengkap, waktu yang lebih lama, dan tentunya suasana yang lebih menyenangkan. Siswa dapat belajar di mana pun dan kapan pun, yang tentunya berbeda dengan pembelajaran konvensional selama ini berupa tatap muka di kelas.

Penggunaan Blog sebagai media pembelajaran di SMAN 13 Banjarmasin telah berjalan karena adanya salah seorang guru sejarah yang mengaplikasikan materi pembelajaran kedalam media blog yang mana di harap kan mampu berinovasi dalam mengembangkan teknologi dari segi pendidikan dan literasi, serta mampu meningkatkan minat membaca siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan penggunaan media Blog Dengan Minat Baca Sejarah Siswa kelas X jurusan IPS SMAN 13 Banjarmasin”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Dibutuhkannya media pembelajaran yang inovatif sebagai alat bantu untuk meningkatkan minat baca sejarah siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penlitian ini dibatasi pada :

1. Pengaruh penggunaan *blog* terhadap minat baca sejarah siswa kelas X Jurusan IPS SMAN 13 BANJARMASIN
2. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah hubungan *blog* sedangkan variable terikat (y) dalam penelitian ini adalah minat baca
3. Penelitian ini dilakukan di Kelas X Jurusan IPS SMAN 13 BANJARMASIN

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan *Blog* dalam mata pelajaran sejarah siswa kelas X Jurusan IPS SMAN 13 BANJARMASIN
2. Apa hubungan penggunaan *Blog* dengan minat baca sejarah siswa kelas X Jurusan IPS SMAN 13 BANJARMASIN

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penggunaan *Blog* dalam mata pelajaran sejarah siswa kelas X Jurusan IPS SMAN 13 BANJARMASIN
2. Menganalisis hubungan penggunaan *Blog* dengan minat baca sejarah siswa kelas X Jurusan IPS SMAN 13 BANJARMASIN

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Bagi guru, sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat membantu proses belajar siswa.
2. Bagi siswa, sebagai bahan belajar mandiri yang menarik dan menyenangkan serta pelengkap dalam pembelajaran sejarah.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran.
4. Sebagai bahan acuan bagi penelitian lain untuk bidang keilmuan yang sama dengan obyek permasalahan yang sama dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. KAJIAN TEORI

2.1.1. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Menurut W. S. Winkel (2004:105) minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Menurut H. C. Witherington (2004:124) minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya.

Menurut Hurlock (1999:114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini akan mendatangkan kepuasan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:83), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh makna yang tepat dari bacaan yang dibacanya. Oleh karenanya akan menjadikan seseorang terus berpikir untuk memahami makna yang terkandung dalam tulisan. Semakin banyak seseorang membaca, semakin tertantang seseorang untuk terus berpikir terhadap apa yang mereka telah baca.

Menurut Harris dan Sipay (Mujiati, 2001:24) mengemukakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan

institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: 1) usia; 2) jenis kelamin; 3) intelegensi; 4) kemampuan membaca; 5) sikap; 6) kebutuhan psikologis. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: 1) tersedianya buku-buku; 2) status sosial ekonomi; 3) pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.

Menurut Hurlock(1980:116), mengemukakan bahwa minat baca sendiri terdiri dari dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif.

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek ini berpusat pada apakah hal yang diminati akan menguntungkan dan mendatangkan kepuasan pribadi. Misalnya kegiatan membaca, ketika siswa melakukan kegiatan membaca saja mengharapkan sesuatu yang didapat dari proses membaca sehingga banyak manfaat yang didapat dari kegiatan membaca. Jumlah waktu yang dikeluarkan berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh akibat membaca sehingga kegiatan membaca menjadi tetap yang pada gilirannya ini akan menjadi sebuah kebutuhan yang sifatnya harus dipenuhi.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat ditampilkan dari sikap terhadap kegiatan yang diminati akan terbangun. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orangtua, guru dan teman yang mendukung terhadap aktivitas membaca yang diminati. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akibat kepuasan dan manfaat yang didapat serta mendapat penguatan respon dari orangtua, teman dan lingkungan sekitar maka siswa ini akan memiliki ketertarikan dan keinginan sehingga mau meluangkan waktu khusus dan frekuensi yang tinggi untuk membaca.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek membaca meliputi aspek kognitif yaitu pengetahuan perlunya membaca dan keuntungan kegiatan membaca. Aspek afektif yaitu ketertarikan dan rasa senang ketika membaca.

2.1.2 Media

Menurut Oemar Hamalik (1982:23) Menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan media pendidikan adalah metode, alat, dan teknik yang dipakai guna lebih mengefektifkan komunikasi, interaksi antar murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Media atau yang sering disebut pula dengan alat perantara merupakan dasar yang bersifat melengkapi dan banyak memberikan kelancaran dalam proses mengajar dan berhasilnya pendidikan.

Mengutip pendapat Hujair AH. Sanakany (Dalam Susanto H, 2019:20) kegunaan atau manfaat dari media pembelajaran baik secara umum maupun khusus yaitu sebagai berikut :

- 1). Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2). Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih paham di pahami pembelajar, secara memungkinkan pembelajaran menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
- 3). Metode pembelajar bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata secara lisan oleh pengajar, sehingga membuat pembelajar tidak bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga
- 4). Pembelajaran lebih banyak melibatkan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dan pengajar saja tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dsb.

2.1.3 Blog

Kata blog berasal dari kata weblog yang diperkenalkan pertama kali pada 1998 oleh Jhon Barger. Berger memberi nama weblog untuk mengkhususkan istilah website yang bersifat pribadi dan sering diperbarui dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, blog adalah website yang bersifat personal, yang memuat opini personal dan hal hal lain untuk mengaktualisasikan diri dan mengabarkannya pada komunitas global.

Media Blog (Jurnal Online) salah satu jenis media berbasis internet. Blog adalah salah satu fasilitas yang terdapat di internet. Blog merupakan kependekan dari weblog. Blog adalah sebuah sarana menulis tempat semua orang bebas mengekspresikan apa yang ingin disampaikan. Tulisan tersebut dapat dilihat oleh semua pengguna internet. Sukiman(2012: 240) berpendapat Blog atau weblog adalah teks dokumen, gambar, objek, media dan data yang tersusun secara hierarkhis dan menurut kronologi tertentu, yang dapat dilihat melalui browser internet.

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Guru dapat mengunggah semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Dilihat dari sisi siswa, siswa dapat mengunduh informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang diinginkan. Penggunaan blog sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar paling tidak akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi siswa dalam mempelajari sesuatu.

1. Manfaat Blog dalam Dunia Pendidikan

Pesatnya perkembangan blog di Indonesia tentunya menjadi inspirasi baru bagi para guru. Banyak guru yang sudah memanfaatkan media ini sebagai media dan pusat belajar di sekolah. Hal ini cukup efektif karena jumlah pengguna internet di Indonesia cukup signifikan, dan mayoritas digunakan oleh para pelajar. Jika

teknologi dapat diadaptasi menjadi media dan sumber belajar, tentunya akan sangat membantu guru dan para siswa dalam mengajar dan belajar di sekolah.

Beberapa manfaat blog sebagai media dan sumber belajar di sekolah, antara lain sebagai berikut.

- a. Blog sebagai rumah belajar dan berbagi guru Artinya, kreativitas dan kegemaran guru dapat disalurkan melalui blog, seperti kreativitas dalam menulis, maupun karya-karya lainnya. Karena media cetak cukup terbatas untuk memuat tulisan-tulisan kita, blog dapat menjadi penyaluran kreativitas menulis karena bisa langsung dipublikasikan tanpa editing.
- b. Blog dapat meringankan tugas dan beban guru dalam mengajar Blog akan memudahkan guru karena segalanya dapat dimasukkan ke dalam blog. Misalnya, materi pelajaran, tugas siswa, informasi nilai siswa. Sementara siswa dapat dengan mudah mengunduhnya tanpa dibatasi waktu dan ruang. Cara tersebut tentunya dapat menghemat waktu, tenaga, biaya.
- c. Blog dapat meningkatkan minat belajar para siswa Dengan blog, seorang guru dapat memposting suatu permasalahan atau materi pelajaran yang disusun dalam suatu bahasa yang formal tetapi lebih santai. Kemudian para siswa bisa *blogwalking* ke blog tersebut dan kegiatan belajar mengajar pun bisa menjadi lebih menyenangkan. Materi pelajaran yang diposting melalui media blog bisa menjadi sebuah konten hebat yang bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan.
- d. Blog dapat diakses oleh siapa pun di belahan dunia Dengan blog, guru bisa berbagi materi pelajaran tidak hanya untuk siswanya, tetapi juga setiap orang-orang yang membutuhkan pemikirannya di mana pun mereka berada dengan mudah dan murah.
- d. Blog dapat menjadi media silaturahmi Blog dapat dijadikan sebagai sarana untuk bertemu secara tidak langsung dan dapat menjalin komunikasi satu sama lain karena blog dapat diakses oleh siapa pun di seluruh dunia. Mengingat begitu banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan

blog sebagai media dan sumber belajar guru dan siswa, para guru tentunya dapat mencoba menerapkan media tersebut. Memiliki blog artinya memiliki rumah maya. Di rumah tersebut, kita bisa mengisi dengan apa pun yang bermanfaat untuk orang lain, khususnya untuk menunjang tugas guru dalam mencerdaskan generasi bangsa.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan yang mendukung penulisan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Robby Rahmandhani yang berjudul “PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA *BLOG* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 PURWOREJO” dengan hasil media pembelajaran ini berpengaruh akan minat belajar siswa dan Hasil implementasi produk akhir menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi siswa dan dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi guru untuk meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.
2. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Hendra Arighi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *BLOG* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMAN 34 JAKARTA” dengan hasil bahwa implementasi *blog* sebagai media pembelajaran di mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas 11 SMAN 34 Jakarta sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan respon tentang manfaat penggunaan *blog* oleh siswa dirasakan cukup positif. Guru yang mengajar pun cukup terbantu dengan adanya *blog* yang bersifat suplemen dalam kegiatan belajar mengajar.

2.3 Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran sejarah hendaknya memiliki minat baca yang tinggi karena Pendidikan sejarah adalah suatu nilai kependidikan yang tidak kalah penting bagi kehidupan yang dibutuhkan untuk menghasilkan siswa yang

memiliki kepribadian serta ilmu yang baik. Tetapi dalam proses belajar mengajar guru tentunya harus inovatif dalam menyampaikan materi agar siswa minat dalam belajar sejarah.

Dengan demikian, dibutuhkan suatu alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran, diperlukan media *Blog* yang kiranya efektif dan efisien untuk meningkatkan minat baca dalam pembelajaran sejarah yang menarik dan menyenangkan yang dapat menumbuhkan minat baca siswa.

Blog yang merupakan teknologi yang hanya ada di smartphone maupun di laptop siswa. Tetapi *blog* memiliki keunggulan dalam hal kemudahan dan kecepatan mengakses suatu informasi.

2.4. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka, maupun kerangka pikir, dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis, yaitu:

Terdapat hubungan Penggunaan Media *Blog* dengan Minat Baca Sejarah Siswa Kelas X Jurusan IPS SMAN 13 Banjarmasin

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat atau lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah di SMA Negeri 13 Banjarmasin yang berada di jalan Setia No.24 B Rt. 37 Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2009: 60). Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2009: 61) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (independent variable) Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah penggunaan media blog

2. Variabel terikat (dependent variable) Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat baca.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

b. Sampel

Sampel Penelitian Menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel bertujuan atau purposive sample. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Jadi penelitian ini menggunakan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, (2006: 175) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam

penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah.

3.6 Instrumen penelitian

Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah Angket

DAFTAR PUSTAKA

- Nurkholis,(2013) *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013
- Herdianto Deni ,(2005) ,*MEDIA PENDIDIKAN SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF* , Majalah Ilmiah Pembelajaran 1, Vol. 1 Mei 2005
- Made santosa, (2007), *Pemanfaatan Blog (Jurnal Online) dalam Pembelajaran Menulis*, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sukiman, (2012). *Pengantar Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pedagogia
- Mustafa,B .2012 “*Indonesian People Reading Habbit Is Very Low : How Libraries Can Enhance The People Reading Heabit*”. Jurnal Istitut Pertanian Bogor
- Hurlock. (1999). *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Susanto, H .(2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikasi dan Perancangan)*. FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Rouf, I dan Y. Sopyan. (2007) *Panduan Praktis Mengelola Blog*. Jakarta ; Media kita.
- Kristiyanti, Mariana. (2011) *Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran*. Majalah Ilmiah INFORMATiKA Vol. 2 No. 2, Mei 2011
- Oemar,Hamalik. (1982) *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni
- Sartono. (2016) “*Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah*”. Transformatika, Volume 12 , Nomer 1, Maret 2016 ISSN 0854-8412
- Winkel, W.S., (2004) *Psikologi pengajaran*. jakarta : Media Abadi